

DAFTAR PUSTAKA

- Adwitia, R., & Adimayanti, E. (2024). *IKN: Jurnal Informatika dan Kesehatan Relaksasi Napas Dalam dan Vulva Hygiene pada Pengelolaan Ketidaknyamanan Ibu Post Partum Spontan dengan Episiotomi* *IKN: Jurnal Informatika dan Kesehatan*. 1, 90–97.
- Alim, Zainal. (2021). *PENATALAKSANAAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Aliyah, I. L., & Insani, U. (2023). Pengaruh Penerapan Vulva Hygiene terhadap Risiko Infeksi Luka Episiotomi pada Ibu Post Partum di Ruang Mawar RSUD Kardinah Kota Tegal. *ASJN (Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing)*, 4(2), 46–54. <https://doi.org/10.30787/asjn.v4i2.1193>
- Aminuddin, M., Sukmana, M., Nopriyanto, D., & S. (2020). Manajemen Luka Akut Dan Kronik. In *Modul Perawatan Luka* (Vol. 1, Issue perawatan luka). <https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/jkm/article/download/987/413/>
- Antika, F. Y., Ajiningtyas, E. S., & Astuti, D. (2023). Teknik Relaksasi Nafas Dalam Pada Ny. M Untuk Menurunkan Skala Nyeri Post Partum Dengan Laserasi Perineum di PKD Kedungjati. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7), 13–19. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8179958>
- Arisanty, Puspita. (2016) *Manajemen Perawatan Luka : Konsep Dasar*. Jakarta. EGC Kedokteran
- Ayuni, S. P., & Yanti, J. S. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Ruptur Perinium. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 2(2), 1–6.
- Cairan, E., Manis, K., Penyembuhan, T., Perineum, L., & Pada, D. (2024). *Original Article* *). 03(11), 1492–1497.
- Dwienda Ristica, O., & Afni, R. (2021). Efektifitas Teknik Sitz Bath Untuk Mengurangi Nyeri Rupture Perineum Pada Ibu Nifas Di Praktik Mandiri Bidan Dince Syafrina, Sst Tahun 2019. *Prosiding Hang Tuah Pekanbaru*, 43, 105–112. <https://doi.org/10.25311/prosiding.vol1.iss1.67>
- Hasymi, D. A., & Rahmayani, D. (2022). Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum: Literature Review. *Proceeding Of Sari Mulia University* ..., 117–124. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/PROBID/article/view/891>
- Hidayah, A., Sulistiyah, & Widiatrilupi, R. M. V. (2023). Pengaruh Konsumsi Putih Telur Rebus Terhadap Percepatan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas Di PMB Wilayah Puskesmas Pohjentrek Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 3744–3754.
- Karlina, E., Ciptiasrini, U., & Gaidha, G. (2023). Efektivitas Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum Di Puskesmas Karangpawitan Kabupaten Garut Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4107–4117. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i10.1649>

- Kasmiati. (2023). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas; Dilengkapi dengan Evidence Based Perawatan Luka Perineum Masa Nifas. In *Paper Knowledge Toward a Media History of Documents* (Vol. 135, Issue 4).
- Komariah, S. (2024). *Naskah Publikasi Asuhan Keperawatan Pada Ibu Postpartum : Risiko Infeksi Dengan Intervensi Rebusan Air Daun Sirih* Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta Tahun 2024.
- Maharani, P. A., & Imamah, I. N. (2024). *Penerapan Rebusan Daun Sirih Merah terhadap Proses Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum Spontan di Bidan Balai Desa Kedungwaduk.* 2050(4).
- Marlina, L. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Lama Penyembuhan Luka Di Rs Jih Solo Naskah Publikasi. *Naskah Publikasi Universitas Kusuma Husada Surakarta.*
- Maryunani A. (2015) *Asuhan Ibu Nifas & Asuhan Ibu Menyusui.* Bogor. In Media
- Mashudi, S. (2021). *Buku Ajar Proses keperawatan.* <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=0k0bEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA59&dq=gizi+balita+pasca+bencana&ots=PN3Cqc4R6U&sig=d3CBFdokWi-R82QgpslaJPtzWXE>
- Mismar. (2022). Pemberian Putih Telur Untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum. *Poltekkes Kemenkes Semarang.*
- Mulati, T. S. (2016). Bentuk Dan Derajat Luka Perineum Ibu Nifas Di Wilayah Kabupaten Klaten. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 1(2), 110–113. <https://doi.org/10.37341/jkkt.v1i2.83>
- Mulati, T. S., & Susilowati, D. (2018). Pengaruh Derajat Robekan Perineum Terhadap Skala Nyeri Perineum Pada Ibu Nifas Di Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 3(1), 51–56. <https://doi.org/10.37341/jkkt.v3i1.67>
- Nurhayati, H., Siantar, R. L., & Rostianingsih, D. (2023). Pengaruh Rebusan Daun Sirih Merah (Red Betel Leaves) Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Ibu Postpartum di TPMB Heni Nurhayati Bekasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 15(2), 243–256. <https://doi.org/10.37012/jik.v15i2.1464>
- Okeahialam, N. A., Sultan, A. H., & Thakar, R. (2024). The prevention of perineal trauma during vaginal birth. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 230(3), S991–S1004. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2022.06.021>
- Purwaningsih, P., & Ernawati, E. (2024). Intervensi pemberian air rebusan daun sirih merah pada perawatan luka perineum ibu postpartum di keluarga. *Holistic Nursing Care Approach*, 4(1), 26. <https://doi.org/10.26714/hnca.v4i1.13119>
- Purwoto et al., (2022). *Keperawatan Maternitas.* Padang: Get Press Indonesia.

- Resa Dian Sulistyani, & Siti Haryani. (2023). Gambaran Pengelolaan Menyusui Tidak Efektif pada Ibu Post Partum Spontan di Puskesmas Guntur 2 Kabupaten Demak. *Journal of Holistics and Health Science*, 5(1), 144–154. <https://doi.org/10.35473/jhhs.v5i1.200>
- Sofianti, T., Damayanti, I. P., & Megasari, K. (2024). Pemberian Telur Rebus Untuk Penyembuhan Luka Perineum Di Klinik Pratama Arrabih Kota Pekanbaru 2023. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 01(01), 1–8.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*, Jakarta: Dewan Pengurus PPNI
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI.(2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*, Jakarta: Dewan Pengurus PPNI
- Walyani, E. S. dan Endang, P. (2020). *Konsep Dan Asuhan Kebidanan Maternal Dan Neonatal*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru
- Wulandari, R. S. & Sri Handayani (2020) *Asuhan Kebidanan Ibu Masa Nifas*. Yogyakarta. Gosyen Publishing
- Yuliana, S., & Fauziah, S. F. (2022). Studi Kasus: Konsumsi Putih Telur Untuk Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum. *Jurnal Kebidanan*, 1(2), 59–68. <https://doi.org/10.32695/jbd.v1i2.322>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar *Informed Consent*

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : _____

No. HP : _____

Setelah mendapat penjelasan dari peneliti mengenai studi kasus yang berjudul “Penerapan Rebusan Daun Sirih Merah (*Pipper Ornatum*) Dan Konsumsi Putih Telur Terhadap Luka Perineum Post Partum Di Klinik Niar Patumbak” maka dengan ini saya secara sukarela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia ikut serta dalam studi kasus tersebut

Medan, Mei 2025

(_____)

Lampiran 2 Pengkajian Skala Reeda

PENGKAJIAN SKALA REEDA

No	Item Penyembuhan	Hasil														2 Juni 2025				
		28 Mei 2025			29 Mei 2025			30 Mei 2025			31 Mei 2025			1 Juni 2025			2 Juni 2025			
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2
1.	Redness		✓				✓			✓			✓		✓		✓			✓
2	Oedema		✓				✓			✓			✓		✓		✓			✓
3.	Ecchymosis		✓			✓			✓			✓		✓		✓		✓		
4.	Discharge	✓		✓			✓			✓			✓		✓		✓			✓
5.	approximation		✓			✓			✓			✓		✓		✓		✓		
	Jumlah	8		8			7			6			4			0				

Kesimpulan : pada pengkajian hari pertama didapatkan skor 9 dengan luka dengan penyembuhan buruk (*poor wound healing*) dan pada pengkajian hari keenam penyembuhan luka sudah baik (*good wound healing*).

Lampiran 3 SOP Rebusan Daun Sirih Merah

SOP REBUSAN DAUN SIRIH MERAH

		SOP CARA MEREBUS DAUN SIRIH MERAH			
		POLTEKKES KEMENKES MEDAN			
	DATA	PENILAIAN		KETERANGAN	
DEFENISI	Daun sirih merah (<i>Piper ornatum</i>) adalah tanaman merambat yang termasuk dalam famili Piperaceae, dikenal luas sebagai tanaman obat dengan berbagai manfaat.	0	1	2	
TUJUAN	Untuk membuat air rebusan daun sirih merah				
SASARAN	Ibu post partum dengan luka perineum				
ALAT DAN BAHAN	<ol style="list-style-type: none">1. Daun sirih merah segar sebanyak 10 lembar (sekitar 25 gram jika daun besar)2. Air bersih sekitar 100 ml untuk proses perendaman dan 2 liter untuk merebus (atau sesuai kebutuhan)3. Panci untuk merebus4. Mangkuk atau wadah tahan panas5. Gelas ukur6. Saringan7. Sarung tangan (handscoons)8. Hand sanitizer atau sabun untuk mencuci tangan				
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none">1. Cuci tangan terlebih dahulu dengan sabun atau gunakan hand sanitizer, kemudian kenakan sarung tangan.2. Cuci bersih daun sirih merah dengan air mengalir hingga kotoran hilang.3. Rebus air hingga mendidih selama 10-15 menit, lalu				

	<p>tuangkan sekitar 100 ml air mendidih ke dalam mangkuk atau wadah tahan panas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Masukkan daun sirih merah ke dalam air mendidih tersebut, pastikan semua daun terendam. 5. Tutup mangkuk dan diamkan sampai air berubah warna menjadi coklat kehitaman dan dingin. 6. Setelah dingin, peras daun sirih merah dan saring air perasannya ke dalam gelas atau wadah bersih. 7. Pastikan suhu air rebusan sudah normal (hangat-hangat kuku), jangan digunakan jika masih panas karena dapat melukai luka perineum. 8. Gunakan air rebusan daun sirih merah tersebut untuk cebok luka perineum dengan cara membasuh dari depan ke belakang. 9. Lakukan perawatan ini sebanyak 2 kali sehari, pagi dan sore. 10. Satu kali rebusan hanya untuk satu kali cebok, buat rebusan baru setiap kali perawatan agar tetap higienis 			
--	---	--	--	--

Sumber : Hasymi & Rahmayani (2022)

Lampiran 4 SOP Perawatan Luka Perineum Dengan Daun Sirih Merah

SOP PERAWATAN LUKA PERINEUM DENGAN DAUN SIRIH MERAH

		<p>SOP PERAWATAN LUKA PERINEUM DENGAN REBUSAN DAUN SIRIH MERAH</p> <p>POLTEKKES KEMENKES MEDAN</p>				
		DATA		PENILAIAN		KETERANGAN
DEFENISI	Perawatan luka perineum menggunakan daun sirih merah merupakan perawatan perlukaan jalan lahir menggunakan daun sirih merah yang telah direbus terlebih dahulu dan kemudian digunakan untuk <i>vulva hygiene</i> sehingga dapat mempercepat penyembuhan luka.			0	1	2
TUJUAN	1. Menghilangkan rasa nyeri 2. Mempercepat penyembuhan luka 3. Ibu merasa nyaman					
SASARAN	Ibu <i>post partum</i> dengan luka perineum					
ALAT DAN BAHAN	1. Air rebusan daun sirih merah 2. Baskom 3. Gayung 4. Handuk bersih atau kain bersih					
PROSEDUR	1. Ibu mencuci tangan dengan teknik 6 langkah untuk mencegah kuman dan bakteri berpindah dari tangan ke bagian luka perineum. 2. Buang pembalut yang telah penuh dengan gerakan ke bawah mengarah ke rectum dan letakkan pembalut kedalam kantong plastik.					

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Setelah ibu selesai mandi/BAB di toilet, bersihkan seluruh perineum dengan menggunakan air mengalir dari depan ke belakang (anus). 4. Lalu bersihkan kembali dengan menggunakan air rebusan daun sirih merah dari depan ke belakang (anus) kemudian jangan dibasuh menggunakan air lagi. 5. Pasanglah pembalut dari depan ke belakang. 6. Cuci tangan kembali 7. Dokumentasi asuhan. 			
WAKTU PEMBERIAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah mandi pagi dan sore 2. Setelah BAB/BAK 			
EVALUASI	<p>Evaluasi menggunakan skala REEDA yaitu, menilai penyembuhan luka perineum dengan sistem skor.</p> <p>0 : Penyembuhan luka baik (<i>good Wound healing</i>)</p> <p>1-5 : Penyembuhan luka kurang baik (<i>insufficient wound healing</i>)</p> <p>>5 : Penyembuhan luka buruk (<i>poor Wound healing</i>)</p>			

Sumber : Della, (2020)

Lampiran 5 SOP Rebusan Putih Telur**SOP REBUSAN PUTIH TELUR**

		SOP MEREBUS PUTIH TELUR			
		POLTEKKES KEMENKES MEDAN			
	DATA	PENILAIAN		KETERANGAN	
DEFENISI	Putih telur adalah cairan bening yang terdapat di dalam telur, terdiri sekitar 90% air dan 10% protein terlarut, terutama albumin. Putih telur mengandung protein berkualitas tinggi dengan susunan asam amino esensial lengkap yang mudah diserap tubuh, menjadikannya sumber protein yang sangat baik	0	1	2	
TUJUAN	Membuat rebusan putih telur				
SASARAN	Ibu post partum dengan luka perineum				
ALAT DAN BAHAN	1. Telur ayam segar 2. Panci dan kompor untuk merebus 3. Pisau dan wadah untuk memisahkan putih telur 4. Sendok dan piring bersih				
PROSEDUR	1. Rebus telur ayam dengan cangkangnya dalam panci hingga matang sempurna (sekitar 10-15 menit). 2. Kupas kulit telur dengan hati-hati agar putih telur tidak rusak. 3. Pisahkan putih telur dari kuningnya, ambil putih telur saja untuk dikonsumsi. 4. Konsumsi putih telur rebus sebanyak 1-2 butir per hari, paling baik diberikan dua kali				

	<p>sehari, yaitu pagi dan sore hari.</p> <p>5. Putih telur dapat dimakan langsung sebagai lauk atau cemilan tanpa tambahan minyak atau penggorengan agar tidak menambah lemak.</p> <p>6. Pemberian dilakukan sejak ibu sudah melahirkan dan selama masa nifas (sekitar 6-7 hari) secara teratur</p>			
--	---	--	--	--

Sumber : Hidayah *et al.*, (2023)

Lampiran 6 SOP Pemberian Teknik Relaksasi Nafas Dalam

 <p>Kemenkes Poltekkes Medan</p>		SOP PEMBERIAN TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM		
		POLTEKKES KEMENKES MEDAN		
	DATA	PENILAIAN		KETERANGAN
DEFENISI	Teknik relaksasi nafas dalam merupakan suatu bentuk asuhan keperawatan yang dalam hal ini perawat mengajarkan kepada klien bagaimana cara melakukan nafas dalam, nafas lambat dan bagaimana menghembuskan nafas secara perlahan	0	1	2
TUJUAN	Untuk mengurangi ketegangan otot, rasa jemu, kecemasan, sehingga mencegah menghembatnya status stimulasi nyeri			
INDIKASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien yang mengalami stres 2. Pasien yang mengalami nyeri akut pada tingkat ringan sampai tingkat sedang akibatnya penyakit yang kooperatif 3. Pasien yang mengalami kecemasan 			
PROSEDUR	<p>PRA INTERAKSI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan <p>INTERAKSI</p> <p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam sesuai waktu 2. Memperkenalkan diri 3. Validasi kondisi klien saat ini Menanyakan kondisi klien dan kesiapan klien untuk melakukan kegiatan sesuai kontrak sebelumnya 4. Menjaga privasi 5. Menyampaikan tujuan dan menyepakati waktu dan tempat dilaksanakan kegiatan. 			

	<p>KERJA</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada klien untuk bertanya bila ada sesuatu yang kurang dipahami/jelas Atur posisi agar klien rileks tanpa ada beban fisik, baik duduk maupun berdiri. Apabila pasien memilih duduk, maka bantu pasien duduk di tepi tempat tidur, posisi juga bisa semifowler, berbaring ditempat tidur dengan punggung tersangga bantal Intruksikan pasien untuk melakukan tarik nafas dalam sehingga rongga perut berisi udara Instruksikan pasien dengan cara perlahan dan hembuskan udara membiarkannya keluar dari setiap bagian anggota tubuh, pada saat bersamaan minta klien untuk memusatkan perhatiannya pada sesuatu hal yang indah dan merasakan lega Intruksikan pasien untuk bernafas dengan irama normal beberapa saat (1-2 menit) Intruksikan pasien untuk kembali menarik nafas dalam, kemudian menghembuskan dengan cara perlahan dan merasakan saat ini udara mulai mengalir dari tangan, kaki, menuju keparu-paru dan seterusnya, rasakan udara mengalir keseluruh tubuh Minta pasien untuk memusatkan perhatian pada kaki dan tangan, udara yang mengalir dan merasakan keluar dari ujung - ujung jari tangan dan kaki kemudian rasakan kehangatannya Intruksikan pasien untuk mengulangi teknik-teknik ini apabila rasa nyeri kembali lagi Setelah pasien mulai merasakan ketenangan, minta pasien untuk melakukan secara mandiri 			
--	---	--	--	--

	<p>10. Ulangi latihan nafas dalam ini sebanyak 3 sampai 5 kali dalam sehari dalam waktu 5- 10 menit</p> <p>TERMINASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi hasil : kemampuan hasil untuk melakukan teknik ini 2. Memberikan kesempatan pada klien untuk memberikan umpan balik dari terapi yang dilakukan 3. Tindak lanjut : menjadwalkan latihan teknik relaksasi nafas dalam 4. Kontrak : Topik, waktu, tempat untuk kegiatan selanjutnya <p>DOKUMENTASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencatat waktu pelaksanaan 2. Mencatat perasaan dan respon pasien setelah diberikan tindakan 				
--	--	--	--	--	--

Sumber : Potter & Prerry (2010)

Lampiran 7 SAP Menyusui Tidak Efektif

SAP MENYUSUI TIDAK EFEKTIF **SAP (Satuan Acara Penyuluhan)**

Topik: Menyusui Tidak Efektif

- Identitas Penyuluhan
 - Pokok Bahasan : Menyusui Tidak Efektif
 - Sub Pokok Bahasan : Teknik Menyusui yang Benar dan Efektif
 - Sasaran : Ibu Menyusui / Ibu Postpartum
 - Tempat : Rumah Ny.S/ Marendal II Dusun IV
 - Waktu : Kamis, 29 Mei 2025
 - Penyuluhan : Yuliana Handayani - Poltekkes Kemenkes Medan
- **Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti penyuluhan, peserta diharapkan mampu:

 1. Menjelaskan pengertian menyusui tidak efektif
 2. Menyebutkan penyebab menyusui tidak efektif
 3. Mengetahui tanda-tanda menyusui tidak efektif
 4. Mengetahui cara mengatasi menyusui tidak efektif
- Materi Penyuluhan
 1. Pengertian Menyusui Tidak Efektif : Menyusui tidak efektif adalah kondisi dimana bayi tidak memperoleh cukup ASI karena adanya gangguan pada proses menyusui, seperti teknik menyusui yang tidak tepat.
 2. Penyebab Menyusui Tidak Efektif :
 - Posisi menyusui yang salah
 - Perlekatan mulut bayi ke payudara tidak sempurna
 - Produksi ASI belum optimal
 - Gangguan anatomis pada mulut bayi (misalnya tongue-tie)
 - Ibu belum percaya diri atau kurang pengetahuan dalam menyusui
 3. Tanda-Tanda Menyusui Tidak Efektif :
 - Bayi sering menangis dan tampak lapar terus
 - Berat badan bayi tidak naik secara normal
 - Frekuensi buang air kecil sedikit (kurang dari 6 kali sehari)

- Puting ibu lecet atau sakit saat menyusui
 - Payudara tidak terasa kosong setelah menyusui
4. Cara Mengatasi Menyusui Tidak Efektif :
1. Mengoreksi posisi dan perlekatan bayi saat menyusu
 2. Menyusui sesering mungkin sesuai permintaan bayi (on demand)
 3. Memberikan edukasi dan dukungan psikologis kepada ibu
 4. Konsultasi dengan konselor laktasi atau tenaga kesehatan

• **Metode dan Alat Bantu**

- Metode: Ceramah, Tanya Jawab, Demonstrasi
- Alat Bantu: Media visual (poster/gambar)

V. Kegiatan Pembelajaran

1. Pembukaan (5 menit) :
 - Memberi salam, memperkenalkan diri
 - Menyampaikan tujuan dan manfaat penyuluhan
2. Penyampaian Materi (25 menit):
 - Menjelaskan definisi, penyebab, tanda, dan solusi menyusui tidak efektif
3. Demonstrasi (10 menit) :
 - Memperagakan posisi dan perlekatan menyusui yang benar
4. Penutup (5 menit) :
 - Menyimpulkan isi penyuluhan
 - Memberi kesempatan tanya jawab dan motivasi kepada ibu menyusui

VI. Evaluasi

- Tanya jawab untuk mengukur pemahaman peserta.
- Observasi kemampuan peserta saat mengikuti demonstrasi.

Lampiran 8 Poster Menyusui

POSTER MENYUSUI

MENYUSUI DENGAN BENAR

ASI Eksklusif, Investasi Seumur Hidup

Langkah Menyusui dengan Benar:

- **Posisi Nyaman Ibu dan Bayi:**
 - Ibu rileks, duduk atau berbaring dengan nyaman
 - Kepala dan badan bayi menghadap payudara ibu
- **Perlekatan yang Tepat:**
 - Mulut bayi terbuka lebar
 - Dagu bayi menempel ke payudara
- **Frekuensi Menyusui.**
 - Sesering mungkin, terutama saat bayi ingin (on demand)
 - Tidak dijadwal secara ketat
- **Tanda Bayi Cukup ASI:**
 - Meningkatkan kekebalan tubuh bayi
 - Mencegah infeksi dan penyakit
 - Menguatkan ikatan ibu dan bayi
 - Mengurangi risiko kanker payudara pada ibu



Yuliana Handayani
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Lampiran 9 Poster Vulva Hygiene Dengan Daun Sirih

POSTER VULVA HYGIENE DENGAN DAUN SIRIH

Manfaat Daun Sirih Merah Untuk Luka Perineum

Daun sirih merah mengandung berbagai senyawa fitokimia seperti minyak atsiri, alkaloid, saponin, tanin, dan flavonoid. Senyawa-senyawa ini memberikan berbagai manfaat kesehatan, termasuk sifat antiinflamasi, antiseptik, dan antibakteri.

Cara perawatan luka perineum dengan daun sirih merah

1. Ibu mencuci tangan dengan teknik 7 langkah.
2. Buang pembalut yang telah penuh
3. Setelah ibu selesai mandi/BAB di toilet, bersihkan seluruh perineum dengan menggunakan air mengalir dari depan ke belakang (anus).
4. Lalu bersihkan kembali dengan menggunakan air rebusan daun sirih merah dari depan ke belakang (anus) kemudia jangan dibasuh menggunakan air lagi.
5. Pasanglah pembalut dari depan ke belakang.
6. Cuci tangan kembali .

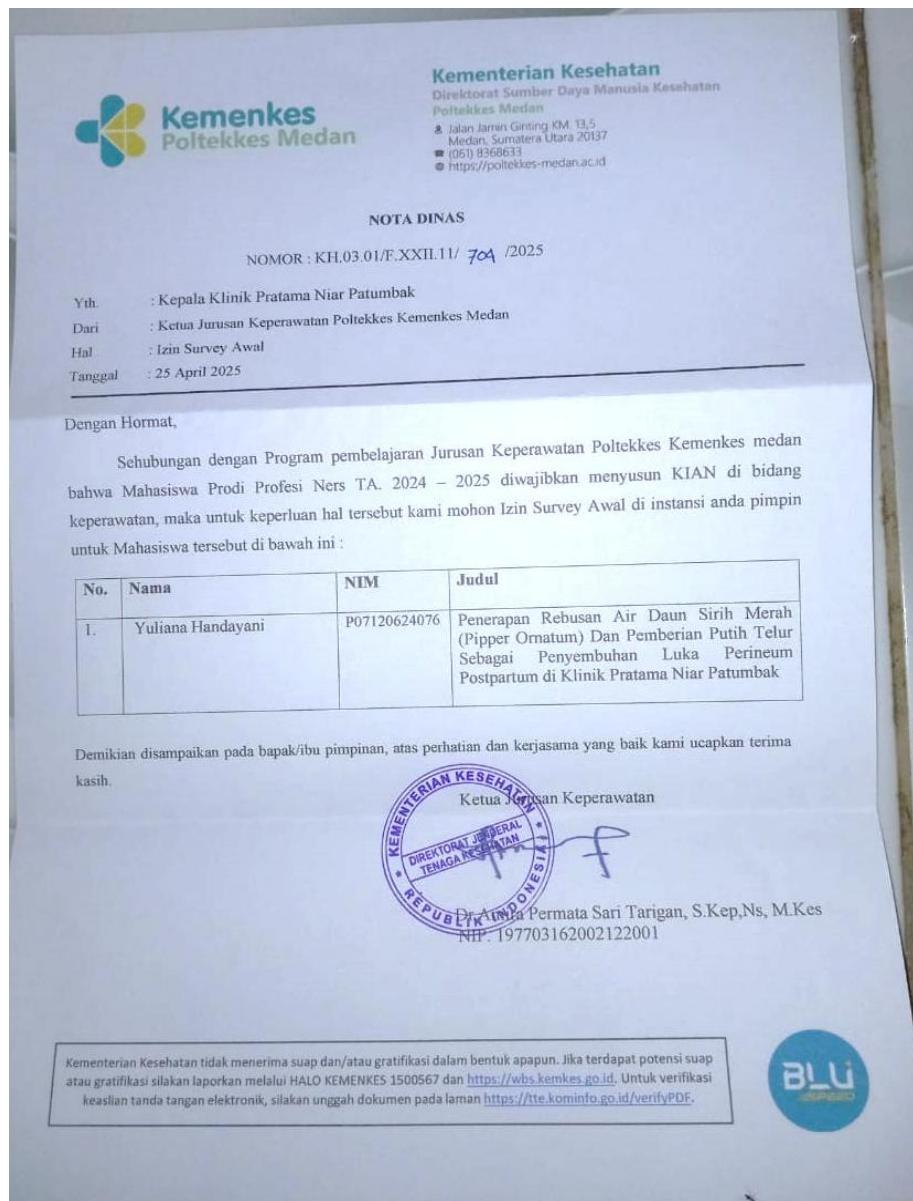
Manfaat daun sirih merah

Daun sirih merah (*Piper crocatum*) memiliki berbagai manfaat bagi kesehatan, mulai dari menjaga kesehatan mulut dan gigi, hingga mempercepat penyembuhan luka dan mengobati infeksi

Yuliana Handayani
Kemenkes Poltekkes Medan

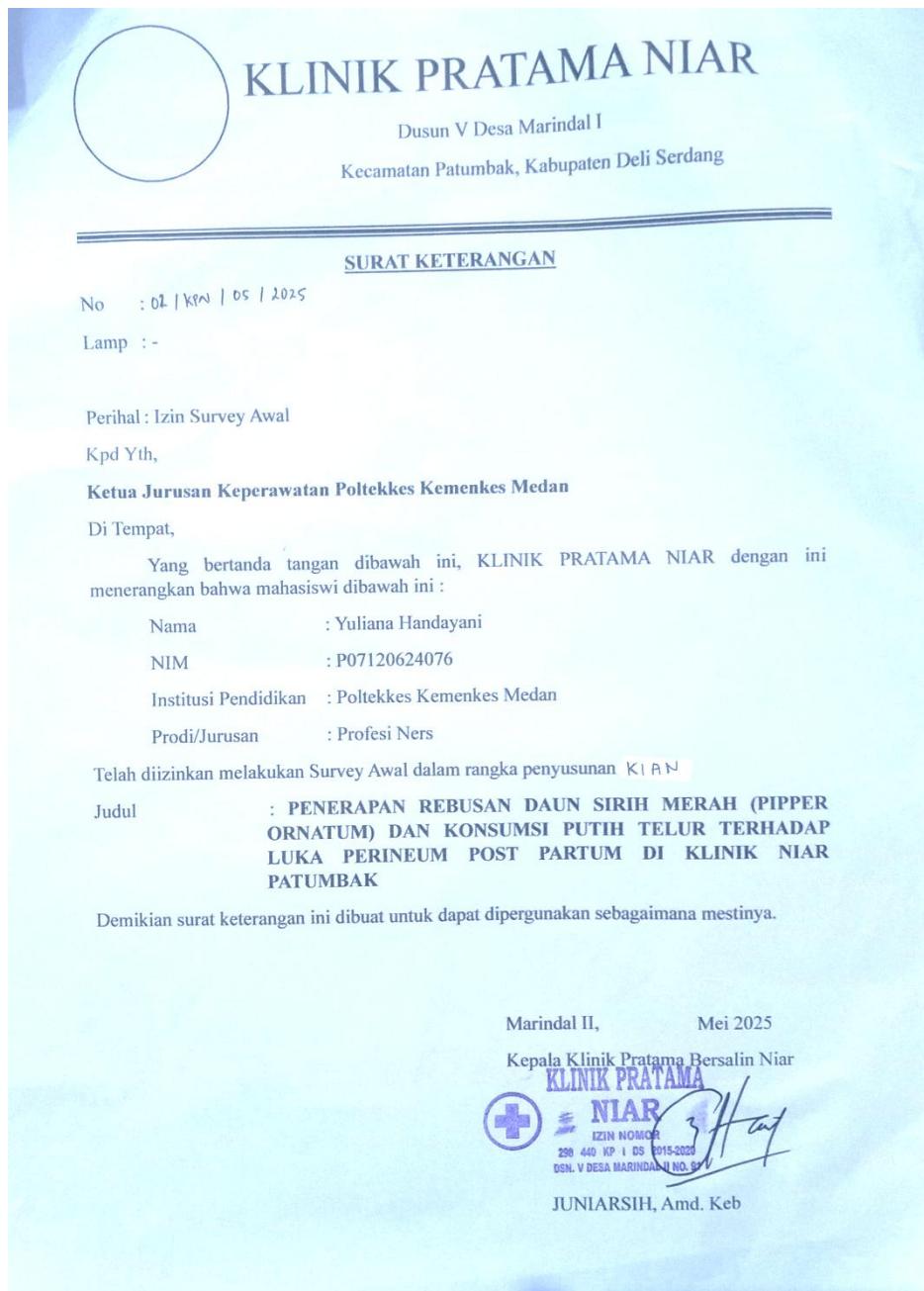
Lampiran 10 Surat Izin Survey Awal

SURAT IZIN SURVEY AWAL



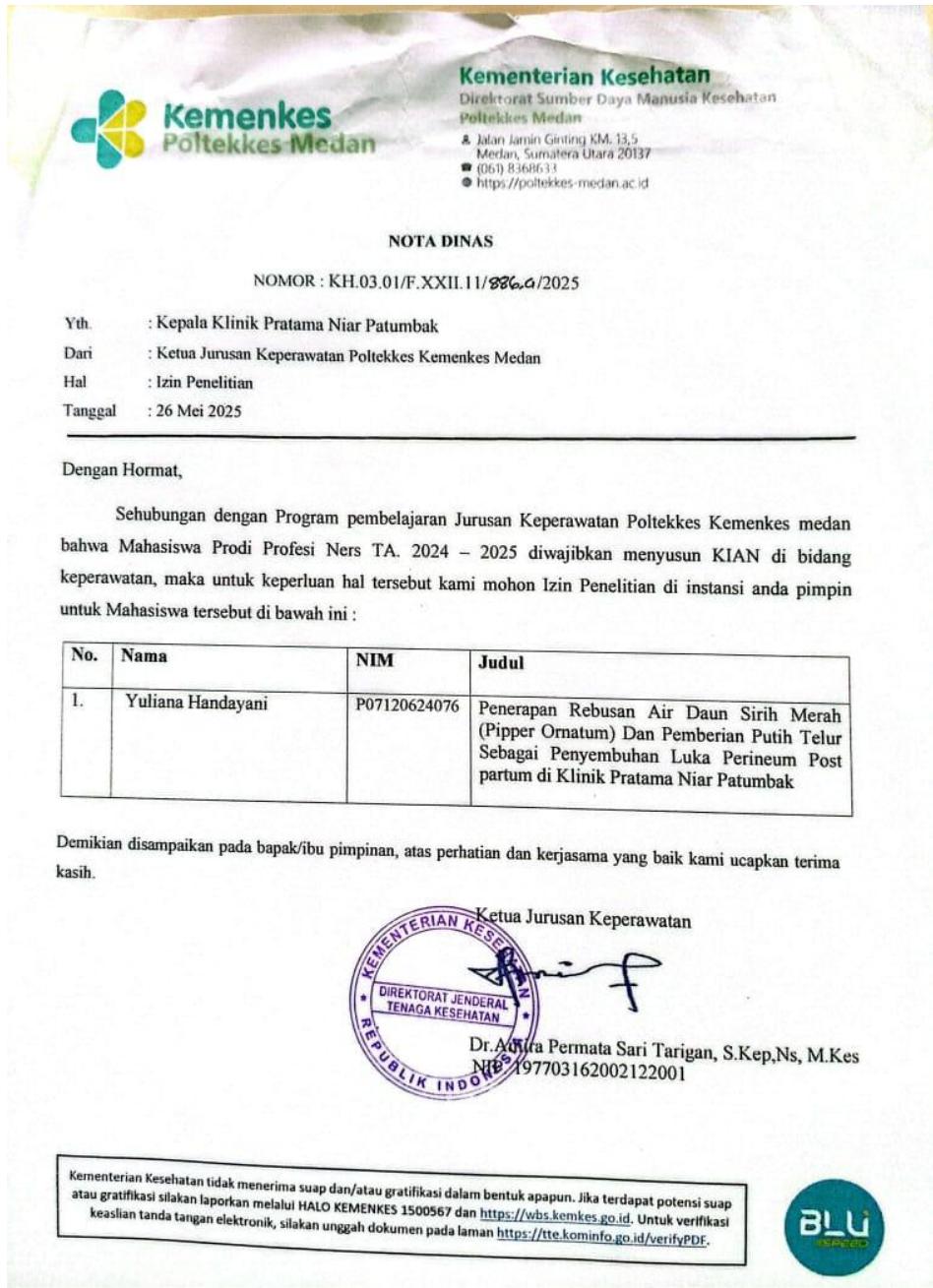
Lampiran 11 Surat Balasan Survey Awal

SURAT BALASAN SURVEY AWAL



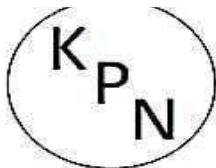
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN



Lampiran 13 Surat Balasan Penelitian

SURAT BALASAN PENELITIAN



KLINIK PRATAMA NIAR

Dusun V Desa Marindal I

Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang

SURAT KETERANGAN

No. : 0

Lampu : -

Perihal : Izin Penelitian

Kpd Yth,

Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan

Di Tempat,

Dengan Hormat

Menindak lanjuti surat Bapak/Ibu Nomor : KH.03.01/F.XXII/
Melaksanakan Izin Penelitian :

/2025 Perihal

Nama	: Yuliana Handayani
NIM	: P07120624076
Judul	: PENERAPAN REBUSAN DAUN SIRIH MERAH (PIPPER ORNATUM) DAN KONSUMSI PUTIH TELUR TERHADAP LUKA PERINEUM POST PARTUM DI KLINIK NIAR PATUMBAK

Nama Mahasiswa diatas diterima melaksanakan penelitian di Klinik NIAR Patumbak Tahun
Pelajaran 2024/2025

Demikianlah Surat ini kami Sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya Terima Kasih

Marindal II, Mei 2025
Kepala Klinik Pratama Bersalin Niar
KLINIK PRATAMA NIAR
JUNIARSHI, Amd. Keb



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 14 Etical clearance



**Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan**
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.1996/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : YULIANA HANDAYANI
Principal In Investigator

Nama Institusi : POLTEKKES KEMENKES MEDAN
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"PENERAPAN REBUSAN DAUN SIRIH MERAH (PIPPER ORNATUM) DAN KONSUMSI PUTIH TELUR TERHADAP LUKA PERINEUM POST PARTUM DI KLINIK NIAR PATUMBAK"

"The Application of Red Betel Leaf (Piper ornatum) Decoction and Egg White Consumption on Perineal Wound Healing Postpartum at Niar Clinic Patumbak"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 17 Agustus 2025 sampai dengan tanggal 17 Agustus 2026.

This declaration of ethics applies during the period August 17, 2025 until August 17, 2026.

August 17, 2025
Chairperson,



Dr. Lestari Rahmah, MKT

00920/EE/2025/0159231271

Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian





Lampiran 16 Lembar Bimbingan

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN

KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS (KIAN)

Judul penelitian : Penerapan Rebusan Daun Sirih Merah (*Pipper Ornatum*) Dan Konsumsi Putih Telur Terhadap Proses Penyembuhan Luka Perineum Post Partum Di Klinik Pratama Niar Patumbak
Nama mahasiswa : Yuliana Handayani
NIM : P07120624076
Pembimbing utama : Lestari S.Kep.,Ners.,M.Kep
Pembimbing pendamping : Solihuddin Harahap S.Kep., Ns., M.Kep

No	Tanggal	Rekomendasi pembimbing	Paraf		
			Mahasiswa	Pembimbing utama	Pembimbing pendamping
1.	24 Maret 2025	Telaah jurnal dan konsultasi judul	<i>Ynf</i>		<i>SH</i>
2.	25 Maret 2025	ACC judul	<i>Ynf</i>		<i>SH</i>
3.	25 April 2025	Konsultasi BAB I	<i>Ynf</i>		<i>SH</i>
4.	15 Mei 2025	Konsultasi revisi BAB I	<i>Ynf</i>		<i>SH</i>
5.	16 Mei 2025	Konsultasi revisi BAB I	<i>Ynf</i>		<i>SH</i>
6.	20 Mei 2025	Konsultasi BAB I, I DAN 3	<i>Ynf</i>		<i>SH</i>
7.	28 Mei 2025	Konsultasi BAB I, II, dan III	<i>Ynf</i>		<i>SH</i>
8.	28 Mei 2025	ACC Proposal	<i>Ynf</i>		<i>SH</i>
9.	03 Juni 2025	Bimbingan bab 3, 4 dan 5	<i>Ynf</i>		<i>SH</i>
10.	04 Juni 2025	Bimbingan revisi bab 3,4 dan 5	<i>Ynf</i>		<i>SH</i>
11.	05 Juni 2025	ACC KIAN (Sidang)	<i>Ynf</i>		<i>SH</i>

12.	23 Juni 2025	Revisi Sidang Penguji 2	<i>Yuf</i>		<i>q</i>
13.	31 Juli 2025	Revisi Sidang Penguji I	<i>Yuf</i>		<i>q</i>
14.	05 agustus 2025	Bimbingan penulisan KIAN	<i>Yuf</i>		<i>q</i>
15.	07 agustus 2025	ACC Karya Ilmiah Akhir Ners	<i>Yuf</i>		<i>q</i>

Medan, 07 Agustus 2025

Ka. Prodi Prodi Ners

Lestari, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP. 198008292002122002

Lampiran 17 CV Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas

Nama	:	Yuliana Handayani
Tempat/Tanggal Lahir	:	PEKAN BARU, 19 JULI 2002
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Anak Ke	:	2 dari 3 Bersaudara
Agama	:	Islam
Alamat	:	Link.II.GG.Ali Kel.Melati 1, Kab.Serdang Bedagai
Email	:	Yulianahandayani09@gmail.com

Orangtua

Nama Ayah	:	Mariono
Pekerjaan	:	Wiraswatsa
Ibu	:	Suhartini
Pekerjaan	:	Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan

Tahun 2007-2008	:	TK Raudhatul Aftal Nurul Hidayah
Tahun 2008-2014	:	SD Negeri 104271 Simpang Tiga Pekan
Tahun 2014-2017	:	SMP Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan
Tahun 2017-2020	:	SMK Kesehatan Tri Sakti Lubuk Pakam
Tahun 2020-2024	:	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Keperawatan Program Studi Sarjana Terapan
Tahun 2024-2025	:	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Keperawatan Program Studi Profesi Ners

Page 1 of 97 - Cover Page
Yuli Handayani

BAB 1-5 yuli.docx

 KIAN
 NERS 2025
 Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Document Details

Submission ID **trn:oid:::1:3384240378**

82 Pages

Submission Date

Oct 24, 2025, 7:12 AM GMT+7

15,904 Words

Download Date

Oct 24, 2025, 7:34 AM GMT+7

97,705 Characters

File Name

BAB_1-5_yuli.docx

File Size

611.9 KB

Page 1 of 97 - Cover Page

25% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

▶ Bibliography

▶ Quoted Text

Exclusions

▶ 208 Excluded Sources

Top Sources

21%  Internet sources

13%  Publications

8%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

21%	 Internet sources
13%	 Publications
8%	 Submitted works (Student Papers)

Top Sources

- A. The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.**

1	Internet	
	stutzartists.org	<1 %
2	Student papers	
	Universitas Muhammadiyah Semarang	<1 %
3	Internet	
	jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id	<1 %
4	Internet	
	repository.umpri.ac.id	<1 %
5	Student papers	
	Perguruan Tinggi Pelita Bangsa	<1 %
6	Student papers	
	Kwame Nkrumah University of Science and Technology	<1 %
7	Publication	
	Sunarsih Sunarsih, Rosmiyati Rosmiyati, Ana Mariza, Nana Kristina. "Giving Book..."	<1 %
8	Student papers	
	Universitas Nasional	<1 %
9	Internet	
	doaj.org	<1 %
10	Internet	
	humairagirl.wordpress.com	<1 %
11	Internet	
	perpus-utama.poltekkes-malang.ac.id	<1 %

e-abdimas.unw.ac.id

13 Internet

portal-freeaskep.blogspot.com <1%

14 Internet

files.osf.io <1%

15 Student papers

Bellevue Public School <1%

16 Internet

journal.unimma.ac.id <1%

17 Internet

repository.umkla.ac.id <1%

18 Publication

Dian Eka Nursyam, Sandra Ilona. "Analisis Efektivitas Pemberian Rebusan Daun S... <1%

19 Student papers

Universitas Jenderal Achmad Yani <1%

20 Publication

Nurul Awalia Midanda, Apriza Apriza, Wan Azlina. "ASUHAN KEPERAWATAN PADA ... <1%

21 Student papers

Morgan Park High School <1%

22 Student papers

Universitas Kristen Satya Wacana <1%

23 Internet

jom.htp.ac.id <1%

24 Internet

journal.thamrin.ac.id <1%

25 Internet

jurnal.unprimdn.ac.id

repository.ump.ac.id

27	Internet	jurnal.globalhealthsciencegroup.com	<1%
28	Internet	nurkholisalrosyid.wordpress.com	<1%
29	Internet	www.docstoc.com	<1%
30	Internet	ristalikestar.blogspot.com	<1%
31	Internet	ejournal.medistra.ac.id	<1%
32	Internet	repository.itskesicme.ac.id	<1%
33	Student papers	The Scientific & Technological Research Council of Turkey (TUBITAK)	<1%
34	Internet	repository.stikes-yogyakarta.ac.id	<1%
35	Internet	skepalir2010.blogspot.com	<1%
36	Internet	yusupanserito.blogspot.com	<1%
37	Publication	Fransiska Ines Harvianti. "PENGARUH MOBILISASI DINI TERHADAP PENYEMBUHA...	<1%
38	Student papers	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	<1%
39	Publication		